

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Fama, 1978). Jensen (2001) menjelaskan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi juga semua klaim keuangan seperti hutang, warran, maupun saham preferen. Penyatuan kepentingan pemegang saham, *debtholders*, dan manajemen yang notabene merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan sering kali menimbulkan masalah-masalah (*agency problem*). *Agency problem* dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional). Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti

dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki.

Saat ini tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan, dan keuangan sehingga setiap perusahaan diwajibkan mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan terhadap masyarakat. Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan bersama antara perusahaan, pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat.

Pentingnya CSR telah diatur dalam Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal serta dengan ditetapkannya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), maka CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan yang sebelumnya merupakan suatu hal yang bersifat sukarela telah berubah menjadi suatu hal yang wajib untuk dilaksanakan. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendukung terjalinnya hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai norma, dan budaya masyarakat setempat. Pengaturan

CSR juga bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungannya.

Pada tahun 2011, Semen Gresik Tbk telah meluncurkan Rp 4 miliar diambil dari pos CSR perusahaan untuk pendidikan terkait peringatan hari pendidikan nasional di Kabupaten Tuban. Bantuan tersebut diwujudkan dalam bentuk dana langsung kepada siswa, bantuan sarana dan prasarana sekolah dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan visi yang dimiliki perusahaan yaitu terwujudnya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat guna meningkatkan nilai perusahaannya dimata masyarakat.

Salah satu nilai tambah yang dapat diberikan perusahaan untuk memberikan keyakinan kepada publik adalah *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua *stakeholder*.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan *corporate governance* berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu: (1) meminimalkan *agency cost* dengan mengontrol konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara prinsipal dengan agen, (2) meminimalkan *cost of capital* dengan menciptakan sinyal positif kepada para penyedia modal, (3) meningkatkan citra perusahaan, (4) meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari *cost of capital* yang rendah, (5) peningkatan kinerja keuangan dan persepsi *stakeholder* terhadap masa depan.

Penelitian Rustiarini (2010) menunjukkan adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Corporate governance* merupakan variabel pemoderasi pada hubungan pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kebutuhan akan informasi tanggung jawab sosial merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi bagi para investor di Indonesia. Apabila perusahaan memiliki kinerja sosial dan lingkungan yang baik, maka akan muncul kepercayaan dari investor sehingga mendapat respon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

*Corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa investor bersedia memberikan premium lebih kepada perusahaan yang memberikan transparansi atau pelaksanaan *good corporate governance* dalam laporan tahunan mereka. Semakin tinggi tingkat transparansi perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan tingginya harga saham perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan konsep *good corporate governance* pada perusahaan telah menuntun perusahaan untuk melaksanakan CSR sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Indikator *corporate governance* yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan jumlah komite audit.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bahwa CSR merupakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk mengimplementasi dan mengungkapkan aktifitas CSR yang dilakukan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan *corporate governance* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan *corporate governance*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan yang dapat diperoleh dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan *corporate governance*.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai masukan apakah pengungkapan informasi *Corporate Sosial Responsibility* sudah waktunya diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan atau tidak.

### 3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini referensi dan sebagai bahan perbandingan khususnya dalam mengembangkan penelitian fokus kajian yang sama.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan penelitian dan permasalahan secara menyeluruh tentang hubungan *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan yang dimoderasi *Corporate Governance* yang diangkat dalam penelitian. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang dasar teori stakeholders yang digunakan dalam penelitian dan literatur yang didapat dari penelitian sebelumnya yang sejenis tentang *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, dan *Corporate Governance*. Bab ini juga menjelaskan hipotesis yang ingin diuji serta memberikan gambaran kerangka pemikiran penelitian.

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan operasional penelitian yang akan dilakukan. Bab ini berisi gambaran tentang pendekatan penelitian kuantitatif, variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data menggunakan data sekunder, prosedur pengumpulan data, penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, serta teknik analisis meliputi analisis deskriptif, analisis faktor, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang digunakan.

## **BAB 4 HASIL PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan tentang objek penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia, hasil analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi hasil penelitian. Analisis data dilakukan setelah dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi kemudian dilakukan uji hipotesis.

## **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian yang menjawab semua pernyataan terhadap penelitian ini serta berisi tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran bagi peneliti selanjutnya.

